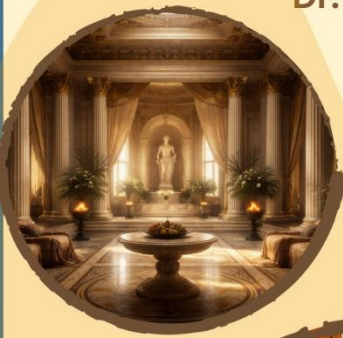


SEJARAH DAN BUDAYA DESAIN INTERIOR

Dr. I Putu Gede Suyoga, S.T., M.Si.



Sejarah dan Budaya Desain Interior

Dr. I Putu Gede Suyoga, S.T., M.Si.

PT BUKULOKA LITERASI BANGSA

Anggota IKAPI: No. 645/DKI/2024



Sejarah dan Budaya Desain Interior

Penulis : Dr. I Putu Gede Suyoga, S.T., M.Si.
ISBN : 978-634-324-116-4 (PDF)
Penyunting Naskah : Rikhanatus Saliha, S.Sos.
Tata Letak : Rikhanatus Saliha, S.Sos.
Desain Sampul : Novikean Keysah Sanisri

Penerbit

Penerbit PT Bukuloka Literasi Bangsa

Distributor: PT Yapindo

Kompleks Business Park Kebon Jeruk Blok I No. 21, Jl. Meruya Ilir Raya No. 88, Kelurahan Meruya Utara, Kecamatan Kembangan, Kota Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 11620

Email : penerbit.blb@gmail.com

Whatsapp : 0878-3483-2315

Website : bukuloka.com

© Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak ciptaan tersebut pertama kali dilakukan pengumuman.

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit. Ketentuan Pidana Sanksi Pelanggaran Pasal 2 UU Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta.

Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (Tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyerahkan, menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya buku ajar yang berjudul *Sejarah dan Budaya Desain Interior*. Buku ini hadir untuk memberikan pemahaman mengenai perkembangan desain interior dari perspektif sejarah dan budaya, serta bagaimana nilai-nilai estetika, fungsi, dan tradisi memengaruhi praktik desain interior modern. Melalui buku ini, pembaca diharapkan dapat memahami akar budaya, tren historis, dan pengaruh sosial yang membentuk ruang interior dari masa ke masa.

Buku ini ditujukan untuk masyarakat umum agar menjadi bacaan yang mudah dipahami oleh mahasiswa desain interior, arsitek, praktisi kreatif, maupun siapa saja yang memiliki minat terhadap sejarah dan budaya desain ruang.

Denpasar, Juni 2026

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
Bab 1: Konsep Dasar Sejarah dan Budaya Desain Interior	1
1.1 Pengertian Sejarah Desain Interior.....	1
1.2 Hubungan Budaya dengan Desain Interior	5
1.3 Faktor Pembentuk Desain Interior Sepanjang Sejarah.....	10
1.4 Metode Kajian Sejarah Desain Interior	14
1.5 Latihan Soal.....	18
Bab 2: Desain Interior Peradaban Kuno	20
2.1 Interior Mesir Kuno.....	21
2.2 Interior Yunani Kuno	24
2.3 Interior Romawi Kuno.....	27
2.4 Transformasi Interior pada Akhir Peradaban Klasik.....	30
2.5 Perbandingan dan Kontras Desain Interior Antar Peradaban	34
2.6 Latihan Soal.....	36
Bab 3: Desain Interior Abad Pertengahan	39
3.1 Interior Romawi	39
3.2 Interior Gotik.....	42
3.3 Interior Kastil dan Hunian Bangsawan	45
3.4 Transformasi Interior Menjelang Renaisans	48
3.5 Latihan Soal.....	51
Bab 4: Desain Renaissance Interior dan Barok	53
4.1 Renaisans Interior.....	53
4.2 Interior Barok	56

4.3 Interior Rokoko	60
4.4 Pengaruh Renaissance hingga Rokoko pada Interior Modern	63
4.5 Latihan Soal.....	66
Bab 5: Revolusi Industri dan Transformasi Desain Interior...	68
5.1 Dampak Revolusi Industri terhadap Desain.....	68
5.2 Interior Era Victoria	71
5.3 Gerakan Seni dan Kerajinan.....	74
5.4 Awal Desain Interior Profesional	78
5.5 Latihan Soal.....	81
Bab 6: Modernisme dalam Desain Interior	83
6.1 Latar Belakang Modernisme	83
6.2 Prinsip Modernisme dalam Interior.....	87
6.3 Gerakan Desain Modern.....	90
6.5 Latihan Soal.....	93
Bab 7: Postmodernisme dan Pluralitas Gaya Interior	95
7.1 Kritik terhadap Modernisme	95
7.2 Karakteristik Interior Postmodern	99
7.3 Desain Interior Kontemporer.....	102
7.4 Latihan Soal.....	105
Bab 8: Desain Interior Tradisional Nusantara.....	106
8.1 Filosofi Ruang Tradisional Indonesia	107
8.2 Interior Rumah Tradisional Nusantara	111
8.3 Bahan dan Teknologi Tradisional	115
8.4 Transformasi dan Warisan Desain Interior Tradisional Nusantara.....	119
8.5 Perbandingan dan Relevansi Desain Interior Tradisional Nusantara.....	122

8.6 Latihan Soal.....	124
Bab 9: Interior Bali dan Kosmologi Ruang.....	126
9.1 Konsep Ruang dalam Budaya Bali.....	126
9.2 Interior Hunian Tradisional Bali	129
9.3 Transformasi Interior Bali Modern	133
9.4 Latihan Soal.....	136
Bab 10: Globalisasi dan Masa Depan Desain Interior.....	138
10.1 Globalisasi dalam Desain Interior	138
10.2 Tren Desain Interior Kontemporer	142
10.3 Masa Depan Budaya Desain Interior.....	145
10.4 Latihan Soal.....	148
Profil Penulis	150
<i>Daftar Pustaka.....</i>	<i>151</i>

Daftar Pustaka

- Aiduang, W., Jatuwong, K., Jinanukul, P., Suwannarach, N., Kumla, J., Thamjaree, W.,... & Lumyong, S. (2024). Inovasi berkelanjutan: Fabrikasi dan karakterisasi komposit hijau berbasis miselium untuk material interior modern menggunakan limbah agroindustri dan berbagai spesies jamur. *Polimer*, 16(4), 550. <https://doi.org/10.3390/polym16040550>
- Alhusban, S., Alhusban, AA, & Alhusban, MWA (2023). Historisisme arsitektur: Refleksi arsitektur abad pertengahan Barat pada gereja-gereja kontemporer. Yordania sebagai studi kasus. *Jurnal Manajemen Warisan Budaya dan Pembangunan Berkelanjutan* , 13(1), 2–23. <https://doi.org/10.1108/jchmsd-01-2023-0002>
- Almajaibel, M. (2024). Sejauh mana kecerdasan buatan (AI) berkembang dalam upaya desain interior sebagai alternatif alat tradisional dan dampaknya terhadap fungsi perancang? *Jurnal Desain Internasional*, 14(1), 329269. <https://doi.org/10.21608/idj.2024.329269>
- Amen, MA (2017). Inspirasi prinsip Bauhaus pada perumahan modern di Siprus. *Jurnal Internasional Urusan Perkotaan Kontemporer*, 3(2), 12-24. <https://doi.org/10.25034/ijcua.2017.3645>

- Artayasa, I. N. (2021). Ergonomics and Tri Hita Karana on Balinese traditional houses building. *Lekesan: Jurnal Pengetahuan Alam dan Sosial*, 4(1), 1351. <https://doi.org/10.31091/lekesan.v4i1.1351>
- Aspelund, K. (2006). *Proses desain* (edisi ke-4). Bloomsbury Publishing.
- Bardik, M. (2024). Gaya klasisisme dalam lukisan mural gereja Kyiv-Pechersk Lavra. *Mystetstvo Ukraina*, 1(2024), 1–18. <https://doi.org/10.32461/2226-3209.1.2024.302062>
- Bhandari, H., Daryanani, S., & Patel, AD (2024). Realitas ditambah: Analisis komparatif inovasi AR dan VR dalam desain interior. *Jurnal Internasional Ilmu dan Teknologi Informasi*, 24(3), 1017–1035. <https://doi.org/10.38124/ijisrt/ijisrt24mar1017>
- Biryulov, Y. (2022). Sekolah Desain Lingkungan Lviv 1919-1944: Prinsip-prinsip Teoretis dan Implementasinya. *Visnyk Akademi Seni Nasional Lviv*, 49, 8-35. <https://doi.org/10.37131/2524-0943-2022-49-8>
- Bork, R. (2023). Setipis kertas? Bukti untuk gambar desain Gotik abad ke-12. *Seni*, 12(6), 220. <https://doi.org/10.3390/arts12060220>
- Budayov, L., & Terao Vokov, K. (2025). Arsitektur sakral abad pertengahan di Bansk Štiavnica: Interpretasi arsitektur. *Jurnal Kebudayaan Makedonia*, 13(1), 5–18. <https://doi.org/10.46284/mkd.2025.13.1.5>

- Budihardjo, R. (2016). The impact of tourism towards sustainability and the change of architecture. *International Journal of Research in Engineering and Technology*, 5(8), 45–54. <https://doi.org/10.15623/ijret.2016.0508045>
- Casey, C. (2021). Nilai permukaan: cara melihat dekorasi dalam arsitektur. *Sejarah Arsitektur*, 9(1), 534. <https://doi.org/10.5334/ah.534>
- Conrad, J. (2016). *Makna Maestà karya Duccio: Arsitektur, lukisan, politik, dan konstruksi waktu naratif dalam altar Trecento untuk Katedral Siena*. Universitas Columbia.
- Curran, KM (2003). Arsitektur Kebangkitan Romawi dalam perspektif transnasional. *Historically Speaking*, 29, 2003. <https://doi.org/10.1353/hsp.2003.0011>
- Dewanti, AR, Rahmadani, SF, Laksemi, SK, Aryo, L., & Javier, NH (2025). Pengembangan desain elemen interiormengeksekusi budaya Betawi dalam upaya menjaga warisan budaya. *Jurnal Ilmiah Rekayasa*, 5(5), 11302. <https://doi.org/10.53625/jirk.v5i5.11302>
- Dewi, CS, Ismar, MP, Widjaja, AE, Yulianjani, A., Irwansyah, Hardini, M., & Madani, M. (2025). Sistem desain interior cerdas yang memanfaatkan ML dan realitas ditambah untuk personalisasi. *Konferensi Internasional IEEE tentang Komputasi dan Teknologi Informasi*, 65724, 11166827. <https://doi.org/10.1109/ICCIT65724.2025.11166827>

- Donkor, EK, & Safo-Ankama, K. (2025). Mengubah denim bekas menjadi seni interior melalui desain furnitur kotak. *Jurnal Fashion, Teknologi dan Penelitian Tekstil*, 14(2), 2481541. <https://doi.org/10.1080/14759756.2025.2481541>
- Dwijendra, N. K. (2025). Hybridizing heritage. *Dimensi (Journal of Architecture and Built Environment)*, 52(2), 145–154. <https://doi.org/10.9744/dimensi.52.2.145-154>
- Dwijendra, N. K. A. (2020). Meru as a Hindu sacred building architecture with a high roof and resistant to earthquakes in Bali, Indonesia. *Contemporary Educational Researches Journal*, 8(3), 19–32. <https://doi.org/10.13189/cea.2020.080319>
- Fehr, K., Halmos, B., & Szilgyi, B. (2018). Pentagon dalam arsitektur abad pertengahan. *Scientometri*, 8, 123–147. <https://doi.org/10.1556/096.2018.008>
- Fehrvy, K. (2012). Dari modern sosialis ke organikisme supranatural: Transformasi kosmologis melalui dekorasi rumah. *Jurnal Budaya Material*, 17(4), 377–399. <https://doi.org/10.1111/j.1548-1360.2012.01164.x>
- Horogszegi, T. (2023). Az esztergomi fszkesegyház s egyházkörményzati központ ptszeti koncepcijának kialakulása s változásai. *Epigrammata Historiae Artium*, 1, 1–25. <https://doi.org/10.1556/080.2022.00001>
- Hukmat, S., & Uzunahmet, HA (2020). Orientasi dekoratif dalam arsitektur Mediterania dan pengaruhnya terhadap pengembangan keberlanjutan budaya. *Jurnal Eropa*

Pembangunan Berkelanjutan, 9(1), 109–125. <https://doi.org/10.14207/ejsd.2020.v9n1p109>

Ibrahim, G., & Abdel-Tawab, H. (2021). Pemanfaatan nilai estetika motif folklor dalam desain kain pelapis yang digunakan di desa-desa wisata. *Jurnal Desain Internasional*, 11(6), 205–139. <https://doi.org/10.21608/IDJ.2021.205139>

Ibrahim, S., Osman, S., & Elnemr, IMA (2021). Studi perbandingan gaya seni Rokoko untuk menciptakan desain hiasan tekstil kontemporer. *Jurnal Desain Internasional*, 11(5), 191–210. <https://doi.org/10.21608/IDJ.2021.191688>

Idrus, I., Paddiyatu, N., & Latif, S. (2024). Mengintegrasikan warisan budaya ke dalam arsitektur modern: Tinjauan literatur tentang keseimbangan dan identitas. *Jurnal Linear*, 7(2), 16019. <https://doi.org/10.26618/j-linears.v7i2.16019>

Ione, A. (2024). Arsitektur kehidupan: Modernisme Soviet dan ilmu-ilmu humaniora. *Leonardo Reviews*, 57(1), 45–67. https://doi.org/10.1162/leon_r_02530

Kadek Dwi Noorwatha, I., & Santosa, I. (2023). Preserving traditional Balinese architecture: Exploring the relevance of undagi's indigenous knowledge in post-pandemic interior design. *Dewaruci: Jurnal Arsitektur*, 18(1), 5187. <https://doi.org/10.33153/dewaruci.v18i1.5187>

Kadek Dwi Noorwatha, I., Santosa, I., Adhitama, G. P., & Remawa, A. A. G. R. (2024). Design methods of vernacular architecture: Insights from ngundagin by undagi: Bali, Indonesia. *Indonesian Symposium on Vernacular and Socio-*

Ecological Design, 2, 02. <https://doi.org/10.61275/isvsej-2024-11-02-02>

- Khalil, SM, Mohammed, A., & Abdulsahib, DA (2025). Inovasi digital dalam desain interior berkelanjutan menuju lingkungan arsitektur cerdas. *Konferensi Internasional IEEE tentang Kecerdasan Mesin*, 65310, 11141135. <https://doi.org/10.1109/ICMI65310.2025.11141135>
- Komang, N., Rahayu, D., Made, N., Dewi, E. N., Ngurah, G., & Dwi Mahadipta, M. (2025). Deconstruction of local cultural identity in commercial space design at shopping centers (malls) in Bali. *Cakra Jurnal Arsitektur*, 18(3), 04. <https://doi.org/10.24843/cs.2025.v18.i03.p04>
- Kroesen, J. (2015). Altar dan dekorasinya di gereja-gereja abad pertengahan. Pendekatan fungsionalis. *Medievalia* , 18, 247–262. <https://doi.org/10.5565/rev/medievalia.247>
- Kroesen, J. (2021). Ini tempatku. Gereja-gereja (Hi) Bercerita di Belanda Utara. *Agama* , 12(9), 702. <https://doi.org/10.3390/rel12090702>
- Kwandy, A. N., & Wardhani, K. (2024). Perancangan proyek hotel dengan pendalaman sense of place oleh konsultan arsitektur interior Nook Studio. *Kreasi: Jurnal Desain*, 9(1), 4786. <https://doi.org/10.37715/kreasi.v9i1.4786>
- Lei, L. (2024). Kerangka kerja desain interior yang memanfaatkan pemrosesan gambar dan teknologi realitas virtual. *SPIE*

3026659. <https://doi.org/10.1117/12.3026659>

Limbach, DIA (2010). Hugo F. Huber, dekorator interior 1869–1934 Stan Hywet Manor, Akron, Ohio. Tesis yang tidak diterbitkan.

MacRae, G., & Parker, S. K. (2002). Would the real undagi please stand up? On the social location of Balinese architectural knowledge. *Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde*, 158(4), 781–812. <https://doi.org/10.1163/22134379-90003781>

Macsoy, T. (2018). Orang percaya yang terganggu dan kembali ke basilika pertama: Marqus de Ureas *Reflexiones sobre la arquitectura, ornato, y msica del templo* tahun 1785. *Architectural Histories*, 6(1), 249. <https://doi.org/10.5334/ah.249>

Marklund, C., & Stadius, P. (2010). Penerimaan dan kesesuaian: Menggabungkan modernitas dengan nasionalisme dalam pameran Stockholm tahun 1930. *Culture Unbound*, 2(2), 235-256. <https://doi.org/10.3384/cu.2000.1525.10235609>

Musyaffa, RA, Akhmadi, A., & Anwar, H. (2025). Penerapan lokalitas budaya Sunda pada perancangan ulang interior House of Sangkuriang Hotel Kota. *Kala Tanda*, 7(2), 9565. <https://doi.org/10.25124/kalatanda.v7i2.9565>

Pandy, IPGA (2021). Desain interior pada pariwisata nomaden dalam perspektif postmodern. *Ars: Jurnal Seni Rupa dan*

Desain, 24(2),
3707. <https://doi.org/10.24821/ars.v24i2.3707>

Pankratova, A. (2023). Desain modern: Pilihan historis yang mendukung globalisasi. *Pertanyaan Studi Budaya*, 10(44), 1-18. <https://doi.org/10.7256/2454-0625.2023.10.44134>

Pranajaya, I. K., Dewi, N., & Artayasa, I. N. (2025). Revitalization of the Sanur Special Economic Zone (SEZ): Integrating regional planning, sustainable architecture, and adaptive interior design for a culturally-based health tourism destination. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 36(2), 5. <https://doi.org/10.5614/jpwk.2025.36.2.5>

Prayogi, R., Rudiyanto, G., & Syarief, A. (2021). Analisis bentuk kubah dan akulturasi budaya pada bangunan Masjid Al Osmani Medan. *Jurnal Arsitektur Berkelanjutan dan Urbanisme*, 3(2), 9426. <https://doi.org/10.25105/jsrr.v3i2.9426>

Putra, I. D. G. A. D., Lozanovska, M., & Fuller, R. J. (2019). From spiritualistic toward more pragmatic pattern: Re-ordering Balinese houses and viability of the household traditions in tourism economy. *Journal of Architecture and Urbanism*, 43(1), 3692. <https://doi.org/10.3846/jau.2019.3692>

Putra, I. D., Setijanti, P., & Dinapradipta, A. (2025). Typological analysis of commercialization-induced spatial transformations in traditional Balinese houses. *Journal of Design and the Built Environment*, 25(2), 69–92. <https://doi.org/10.22452/jdbe.vol25no2.5>

- Raczyski, M. (2019). Upaya untuk melanjutkan tren modernis disajikan pada contoh perumahan multi-keluarga. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 471(5), 052088. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/471/5/052088>
- Rahdan, W., & Ashour, A. (2024). Strategi yang terinspirasi warisan dalam desain interior: Menyeimbangkan regionalisme kritis dan modernisme reflektif untuk pelestarian identitas. *Heritage*, 7(12), 316. <https://doi.org/10.3390/heritage7120316>
- Ramhamdani, R. (2025). Melampaui mood board: Bagaimana pemodelan informasi bangunan (BIM) mentransformasi desain interior. *Jurnal Internasional Teknologi Terbaru dalam Rekayasa, Manajemen dan Ilmu Terapan*, 14(10), 85–98. <https://doi.org/10.51583/iiltemas.2025.1410000085>
- Redyantanu, BP (2021). Menuju minimal: Eksplorasi reduksi sebagai metode desain. *ARSitektu*, 1(2), 45–62. <https://doi.org/10.7454/arsnet.v1i2.15>
- Safitri, NH, & Primayudha, N. (2025). Motif hias tradisional sebagai media komunikasi budaya dalam interior perhotelan: Studi kasus restoran Hotel Blue Sky Balikpapan. *Jurnal Kreasi*, 11(1), 6042. <https://doi.org/10.37715/kreasi.v11i1.6042>
- Sareh, P. (2023). Estetika desain industri berkelanjutan: Bentuk dan fungsi dalam proses desain sirkular. *Pembangunan Berkelanjutan*, 31(4), 2571–2588. <https://doi.org/10.1002/sd.2731>

- Sbrana, A., & Urbani, A. (2024). Komposisi warna dalam arsitektur barat postmodern. *Color Research & Application*, 39(4), 399–412. <https://doi.org/10.1002/col.21814>
- Seelow, AM (2017). Fungsi dan bentuk: Pergeseran dalam pemikiran desain arsitek modernis. *Seni*, 6(1), 1-18. <https://doi.org/10.3390/arts6010001>
- Shabanova, O. (2025). Mikroarsitektur dan minimalisme dalam interior apartemen perkotaan kompak. *Urban Living: Design and Culture*, 3(2), 45-68. <https://doi.org/10.70315/uloap.ulete.2025.0203010>
- Singh, I. (2025). Desain interior berkelanjutan untuk pusat kebudayaan: Sebuah studi kualitatif. *Jurnal Internasional Penelitian dan Analisis Multidisiplin*, 7(3), 48964. <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2025.v07i03.48964>
- Singh, NZ, & Rajhev, SR (2025). Makna ruang virtual dalam arsitektur Mumbai: Sebuah studi fenomenologis tentang pengguna realitas virtual dalam desain interior. *Jurnal Desain dan Arsitektur*, 5(1), 14212. <https://doi.org/10.24167/joda.v5i1.14212>
- Sitinjak, R. H. I., Wardani, L. K., & Nilasari, P. F. (2020). Traditional Balinese architecture: From cosmic to modern. In *E3S Web of Conferences* (Vol. 76, p. 01047). EDP Sciences. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20207601047>
- Sokienah, Y. (2024). Blockchain sebagai batas baru dalam desain interior: Tinjauan sistematis tentang peluang, tantangan, dan

- arah masa depan. *IEEE Access*, 2024, 3439579. <https://doi.org/10.1109/access.2024.3439579>
- Solikhah, SF, Haq, MMN, & Khairi, M. (2025). Analisis dan konsep desain arsitektur Masjid Agung Jawa Tengah sebagai representasi budaya. *Jurnal Seni dan Rupa*, 19(1), 2202. <https://doi.org/10.56444/sarga.v19i1.2202>
- Suska, A., Diakonov, V., Skrypnyk, O., & Opashniuk, A. (2025). Ciri-ciri furnitur modern, konstruksi dan pengembangan desain furnitur. *Grail of Science*, 12, 086. <https://doi.org/10.36074/grail-of-science.12.12.2025.086>
- Triatmodjo, S., & Mahdi, N. (2025). Manifestasi ekonomi sirkular dalam desain furnitur hijau yang dapat digunakan kembali, pembelajaran berbasis proyek oleh mahasiswa desain interior. *Mudra: Jurnal Seni Budaya*, 40(1), 3045. <https://doi.org/10.31091/mudra.v40i1.3045>
- Triwiyoso. (2025). A semiotic study of penjor as a representation of Balinese Hindu cosmology in public space. *Wacana Desa: Journal of Village and Community Research*, 20(2), 4925. <https://doi.org/10.25078/wd.v20i2.4925>
- Tumengkol, MC, & Mantoro, T. (2024). Teknologi AI untuk mengoptimalkan proses kerja waktu nyata dalam desain interior. *Konferensi Internasional IEEE tentang Pendidikan dan Pengembangan Komputasi*, 64257, 10982832. <https://doi.org/10.1109/ICCED64257.2024.10982832>

- Wijaya, I. (2021). The paradigm of antithesis and harmony as the dualism of pattern fundamental in architecture of residential houses in Bali, Indonesia. *Contemporary Educational Researches Journal*, 9(4), 13–28. <https://doi.org/10.13189/cea.2021.090413>
- Wulandari, A. A., Yogita, S., & Simanjuntak, P. (2021). The application of Balinese Tri Hita Karana and Tri Loka concept in children's creativity hub in Kuta, Bali. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 794, No. 1, p. 012242). IOP Publishing. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/794/1/012242>
- Yang, X. (2024). Penerapan teknologi cerdas dalam desain interior dan dampaknya terhadap pengalaman hidup. *Jurnal Teknologi Bangunan*, 6(2), 2593–2610. <https://doi.org/10.32629/jbt.v6i2.2593>
- Yarosh, O. (2013). Komposisi warna dalam arsitektur barat postmodern. *Penelitian dan Aplikasi Warna*, 39(4), 399–412. <https://doi.org/10.1002/col.21814>
- Yönetmen, A. (2024). Transformasi identitas historis dan spasial melalui penggunaan kembali adaptif: Kasus Museum Seni Cendere. *Dergipark*, 6(3), 184. <https://doi.org/10.47818/drarch.2025.v6i3184>
- Yu, T. (2025). Konstruksi sistem kurikulum terpadu desain interior 1+X dan "Kursus-Pekerjaan-Sertifikat." *Penelitian dan Manajemen Perkotaan Kontemporer*, 8(3), 06306. <https://doi.org/10.23977/curtm.2025.080306>

- Yuliasuti, I. A. M. D., & Ikaputra. (2025). Penerapan konsep Tri Hita Karana pada Gereja Katolik Paroki Roh Kudus Katedral Denpasar. *Atrium: Jurnal Arsitektur*, 11(2), 402. <https://doi.org/10.21460/atrium.v11i2.402>
- Zahran, TA, & Rachman, R. (2024). Perancangan interior cottage dengan eksplorasi budaya suku Dayak. *Rachana Interior*, 1(01), 6. <https://doi.org/10.33005/rachanainterior.v1i01.6>
- Zhang, X., & Peng, C. (2015). Pengembangan dan aplikasi berkelanjutan dari material perlindungan lingkungan dalam ruangan. *Prosiding Konferensi Internasional ke-5 tentang Rekayasa Informasi untuk Mekanika dan Material*, 16(1), 1–8. <https://doi.org/10.2991/icimm-15.2015.5>
- Zhang, Y. (2022). Porselen Cina yang diawetkan di interior rumah bangsawan dan kelas menengah atas Hongaria dari abad ke-18 hingga abad ke-19. *Frontiers of Architectural Research*, 41609, 1–15. <https://doi.org/10.25236/far.2022.041609>
- Zhang, Z., Shen, D., & Li, Y. (2025). Algoritma genetika interaktif dengan penyaringan berbasis jaringan saraf konvolusional untuk desain ruang interior yang dipersonalisasi. *Prosiding Konferensi Internasional tentang Kompilasi Digital, Pendidikan, dan Komputasi*, 2, 11035135. <https://doi.org/10.1109/ICDCECE65353.2025.11035135>
- Tiegreen, CA (2022). Surga di Bumi di Eropa Abad Pertengahan: Ekspresi Material dari Alam yang Tak Berwujud. ProQuest Dissertations and Theses Global. <https://doi.org/10.57709/23880225>



Buku ajar yang berjudul Sejarah dan Budaya Desain Interior membahas perkembangan desain interior dari masa ke masa serta pengaruh budaya terhadap gaya, fungsi, dan estetika ruang. Buku ini menekankan bagaimana sejarah dan nilai-nilai budaya membentuk cara kita mendesain dan menghias interior rumah, kantor, maupun ruang publik.



Disusun dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, buku ini membahas mulai dari sejarah desain interior klasik hingga modern, elemen-elemen desain, serta peran budaya lokal dan global dalam inspirasi interior. Dilengkapi ilustrasi, contoh ruang, dan studi kasus, buku ini menjadi referensi penting bagi mahasiswa desain interior, desainer, serta masyarakat umum yang ingin memahami hubungan antara sejarah, budaya, dan praktik desain interior.